



Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Struktur Kepemilikan Sektor Transportasi Dan Logistik

Surya Pretty Sintha¹, Jeudi A.T.P. Sianturi², Tiur Rajagukguk³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
surpretty0702@gmail.com, jeudisianturi@yahoo.co.id, justilira@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari struktur kepemilikan dalam memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah WarpPLS versi 8.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur modal yang secara langsung memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian membuktikan bahwa struktur kepemilikan mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan.

1. Latar Belakang

Industri transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor transportasi dan logistik di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan adanya kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan.

Sektor ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat, perubahan regulasi pemerintah, dan fluktuasi harga bahan bakar. Konteks ini, penting bagi perusahaan sektor transportasi dan logistik untuk dapat mengelola profitabilitas, struktur modal, dan struktur kepemilikan dengan baik guna meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator penting yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Struktur modal dan struktur kepemilikan juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan, karena keduanya dapat mempengaruhi tingkat risiko dan keputusan investasi perusahaan. Perusahaan dalam meningkatkan nilainya perlu mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas dan mutu produknya.

2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan landasan teori dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018:178). Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini, meliputi seluruh perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 37 perusahaan.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sample

		Jumlah
Populasi penelitian: Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode: 2019-2023.		37
Kriteria pengambilan sampel:		
1.	Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2019-2023.	(14)
2.	Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mencantumkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah	(2)
3.	Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki kepemilikan manajerial pada periode 2019-2023.	(10)
Jumlah sampel yang diperoleh		11
Jumlah Pengamatan = 11 x 5 periode		55

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

4. Hasil dan Diskusi

4.1 Uji Goodness of Fit

Adapun hasil pengujian *goodness of fit* tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 1 Goodness of Fit

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>Average Path Coefficient</i> (APC)	P=0.001	Acceptable $P < 0.05$	Diterima
<i>Average R-squared</i> (ARS)	P=0.019	Acceptable $P < 0.05$	Diterima
<i>Average Adjusted RSquared</i> (AARS)	P=0.035	Acceptable $P < 0.05$	Diterima
<i>Average Block VIF</i> (AVIF)	1.003	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Diterima dan Ideal
<i>Average Full Collinearity VIF</i> (AFVIF)	1.025	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Diterima dan Ideal
<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	0.412	Small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	Diterima, Large
<i>Sympson's Paradox Ratio</i> (SPR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1	Diterima dan Ideal
<i>R-Squared Contribution Ratio</i> (RSCR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1	Diterima dan Ideal
<i>Statistical Suppression Ratio</i> (SSR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.7	Diterima dan Ideal
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio</i> (NLBCDR)	1.000	Acceptable If ≥ 0.7	Diterima dan Ideal

Sumber : Warp Pls 8.0 (2025)

Mengacu pada hasil uji *goodness of fit* yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 di atas maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini mempunyai fit yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa evaluasi model *fit* sesuai atau didukung oleh data penelitian.

4.2 Uji Full Collinearity Variance Inflation Factor (VIF), Adjusted R-Squared dan Q-Square

Adapun hasil uji *full colinearity* VIF, *adjusteid Rsquared* dan *Q-squared* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 2 Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Squared

	ROA	DER	KM	Tobin's Q
Full Collin.VIF	1.035	1.011	1.011	1.021
Adj. R-Squared			0.005	0.275
Q-squared			0.037	0.317

Sumber : Warp Pls 8.0 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, tampak nilai *Full Collinearity* VIF untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3.3. Hal ini menggambarkan bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan *common bas*. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* untuk variasi yang mempengaruhi *Tobin's Q* diperoleh 0.275 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* adalah sebesar 27,5%.

4.3 Uji Effect Size dan Uji Variance Inflation Factors (VIF)

Berikut di bawah ini Tabel 4.3 menampilkan hasil uji *effect size* dan VIF (*Variance Inflation Factors*).

Tabel 3 Uji Effect Size dan VIF

Keterangan	Effect Size	VIF
ROA → <i>Tobin's q</i>	0.129	1.035
DER → <i>Tobin's q</i>	0.154	1.034
ROA → KM	0.024	1.034
KM → <i>Tobin's q</i>	0.032	1.021

Sumber : Warp Pls 8.0 (2025)

Mengacu pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai *effect size* untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan (*Tobin's Q*) yaitu 0.129 (≥ 0.15) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) digolongkan dalam kategori lemah yang dilihat dari *Rule of Thumb* Evaluasi Model Struktural pada tabel 3.3. Hal ini berarti bahwa pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) memiliki peranan kecil. Selanjutnya nilai *effect size* untuk variabel struktur modal (DER) menunjukkan nilai 0.154 (≥ 0.02), mengindikasikan bahwa pengaruh antara struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) digolongkan dalam kategori kuat dan menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki peranan yang kuat terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

Ditinjau dari segi *output* nilai VIF (*Variance Infaltions Factors*) yang dihasilkan dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini, berada di bawah 3.3. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini, telah memenuhi kriteria yang menunjukkan bahwa

tidak adanya masalah kolinieritas vertikal dalam model.

4.4 Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel

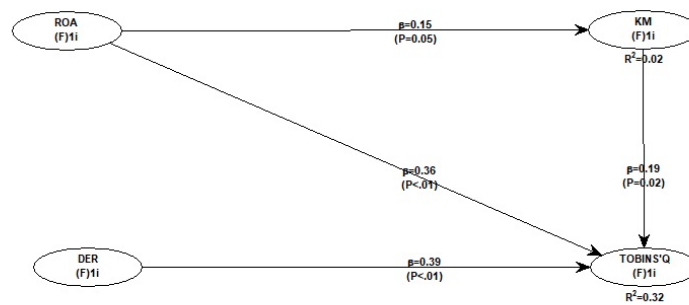
Adapun hasil uji hubungan antar konstruk, dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini

Tabel 4 Uji Signifikansi Pengaruh Antar Variabel

Description Path	Path Coefficient	P-Value
ROA → <i>Tobin's Q</i>	0.363	<0.001
DER → <i>Tobin's Q</i>	0.391	<0.001
ROA → KM	0.154	0.005
KM → <i>Tobin's Q</i>	0.192	0.002

Sumber : Warp Pls 8.0 (2025)

Hasil estimasi signifikansi hubungan antar variabel dapat juga ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini, yaitu mengenai model diagram jalur:



Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

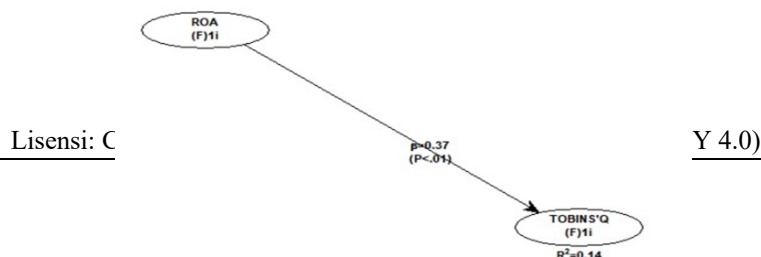
Gambar 1 Estimasi Hubungan antar Variabel dalam Model Empiris

Mengacu pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.1, dapat dilihat hubungan antar variabel, dimana variabel eksogen yang berpengaruh terhadap variabel endogen yaitu:

1. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), dengan nilai *p-value* berada di bawah 0.10 atau 10%, hubungan antara variabel eksogen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel endogen.
2. Pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), dengan nilai *p-value* berada di bawah 0.10 atau 10%, hubungan antara variabel eksogen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel endogen.
3. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap struktur kepemilikan (KM), dengan nilai *p-value* berada di bawah 0.10 atau 10%, hubungan antara variabel eksogen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel endogen.
4. Pengaruh struktur kepemilikan (KM) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's q*), dengan nilai *p-value* berada di bawah 0.10 atau 10%, hubungan antara variabel eksogen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel endogen.

4.5 Pengujian Mediasi

Pengujian mediasi akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dua langkah untuk pengujian struktur kepemilikan (KM) sebagai pemediasi untuk pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's q*).



Gambar 2 Pengaruh langsung dari ROA terhadap Tobin's Q

Hasil pengujian yang komprehensif atas pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung pada riset ini, dapat diperhatikan pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 5 Pengaruh langsung dari ROA terhadap Tobin's Q

Description Path	Path Coefficient	P-Value
ROA → Tobin's q	0.375	<0.001

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Pada Gambar 4.1 tersebut terlihat bahwa *p-value* untuk ROA → KM (*path a*) adalah signifikan dengan *p-value* ($p=0.03$), demikian juga *p-value* untuk DER → Tobin's Q (*path b*) adalah signifikan 1% ($P=0.01$). Berpijak pada penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel eksogen yang dapat dimediasi oleh struktur kepemilikan (KM) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*), yaitu profitabilitas (ROA).

Tabel 6 Pengaruh Tidak Langsung dari ROA Terhadap Tobin's Q melalui KM

Hubungan Variabel	Koefisien	p-value	Signifikan/tidak signifikan
ROA → KM → Tobin's Q	0.363	<0.01	Signifikan

Sumber: Warp Pls 8.0 (2025)

Berlandaskan *output* estimasi dari Tabel 4.6 di atas terlihat profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) melalui struktur kepemilikan (KM) adalah signifikan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Diterimanya hipotesis 1 yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek masa depan yang bagus sehingga investor berlomba-lomba untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Diterimanya hipotesis 2 yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial (KM) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula kecenderungan manajemen untuk meningkatkan kepemilikan saham di perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Selain itu, kepemilikan manajerial yang lebih besar juga dapat berfungsi sebagai mekanisme tata Kelola perusahaan yang baik, di mana kepentingan manajemen menjadi lebih selaras dengan kepentingan pemegang saham lainnya, sehingga

berpotensi meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Diterimanya hipotesis 3 yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial (KM) mampu memediasi secara *partial* profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan mampu memediasi secara *partial*, pengaruh profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan memiliki peran penting sebagai pemediasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan biasanya akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, seperti kepemilikan oleh manajer atau pemegang saham mayoritas, dapat memperkuat hubungan ini karena pemilik memiliki insentif lebih besar untuk mengawasi manajemen dan memastikan bahwa keuntungan digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika kepemilikan tersebar, pengawasan terhadap manajemen bisa melemah dan potensi konflik kepentingan dapat meningkat, sehingga menurunkan efektivitas profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan. Diterimanya hipotesis 4 yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Hal ini mengindikasikan bahwa investor melihat kepemilikan manajerial yang signifikan sebagai sinyal positif. Dengan demikian, investor cenderung memberikan valuasi yang tinggi pada perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial yang besar karena dianggap memiliki tata Kelola yang baik dan prospek kinerja yang lebih terjamin. Diterimanya hipotesis 5 yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat menggunakan utang yang optimal dalam struktur modalnya yang akan membuat investor melihat bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang, sehingga investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Selanjutnya perusahaan dapat menggunakan utang sampai tingkat tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa yang lebih besar dapat membantu menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga mengurangi potensi konflik agensi dan mendorong pengambilan keputusan yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan di masa depan.

Referensi

1. Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. *Fundamental of Financial Management, 11th*
2. Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (*Doctoral dissertation*, Udayana University).
3. Ghosh, Arvin. *Capital Structure and Firm performance*. Routledge, 2017.
4. Ghozali, Imam. 2020. *25 Grand Theory Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
5. Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
6. Latan, H., & Ghozali, I. 2017. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi*

7. Menggunakan Program WarpPLS 5.0 (third). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 467-483.
8. Pasaribu, Dompok. "Pengujian Teori Pecking Model Dan Trade-Off Dalam Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist* 2.1 (2018): 14-28.
9. Spence. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, No 3, 355–374.
10. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
